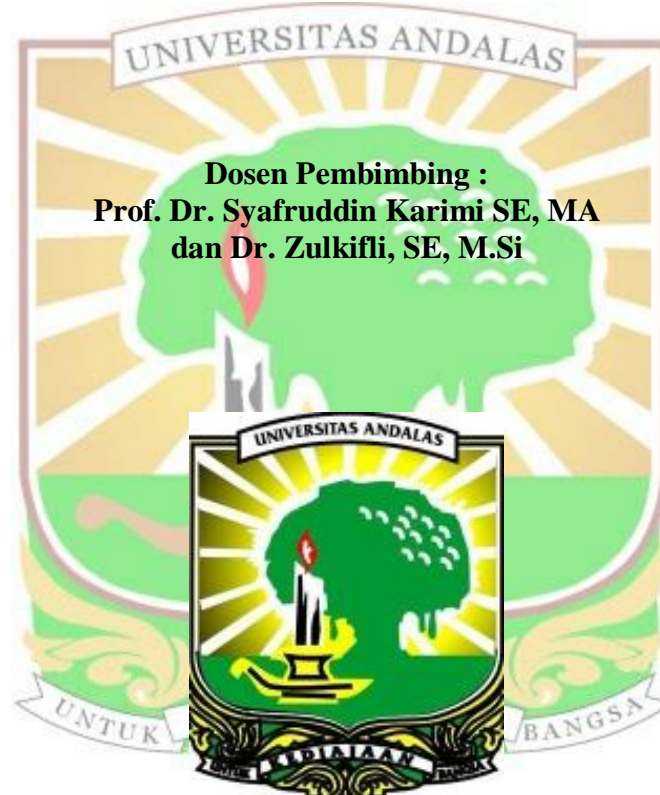


ORIENTASI EKSPOR INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA

TESIS

**RAMADHANI FITRA BASRI
1620512008**



**Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. Syafruddin Karimi SE, MA
dan Dr. Zulkifli, SE, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ORIENTASI EKSPOR INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA

Oleh : **Ramadhani Fitra B. (1620512008)**

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Syafruddin Karimi SE, MA
dan Dr. Zulkifli, SE, M.Si)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis orientasi ekspor sektor industri manufaktur di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, dikembangkan fungsi produksi *Cobb-Douglas* yang terdiri dari penanaman modal asing (FDI) dan tenaga kerja. Data Survei Industri yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2005-2015 dengan sampel 249 perusahaan manufaktur. Berdasarkan uji Hausman, model *fixed-effect* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Hasil estimasi menunjukkan bahwa FDI dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan industri manufaktur ekspor. Tenaga kerja memiliki pengaruh yang lebih kuat pada ekspor daripada FDI, di mana koefisien tenaga kerja adalah 3,696 dan FDI adalah 0,302. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa FDI dan tenaga kerja mengarahkan orientasi ekspor ke industri manufaktur Indonesia.

Kata Kunci: Orientasi Ekspor, FDI dan Tenaga Kerja.



ORIENTASI EKSPOR INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA

By : Ramadhani Fitra B. (1620512008)

(Supervised by : Prof. Dr. Syafruddin Karimi SE, MA
dan Dr. Zulkifli, SE, M.Si)

Abstract

The aim of this study is to analyze the export orientation of the manufacturing industry sector in Indonesia. In order to achieve this objective, Cobb-Douglas production function, consisting of foreign direct investment (FDI) and labor, was developed. The data from the Industrial Survey conducted by the Central Bureau of Statistics (Badan Pusat Statistik/BPS) for the period 2005-2015 with 249 manufacturing companies as samples. Based on the Hausman test, the fixed-effect model is more appropriate to be used in this study. The results from the estimation indicate that FDI and labor have a positive and significant impact on the growth of the export manufacturing industry. Labor has a stronger effect on exports than on FDI, where the coefficient of labor is 3.696 and of FDI is 0.302. On the basis of this result, it could be concluded that FDI and labor lead the export orientation to the Indonesian manufacturing industry.

Keywords: *Export orientation, Foreign direct investment, Labor.*

